# BAB I PENDAHULUAN

## Latar Belakang

Pembangunan di Indonesia berlangsung pada semua aspek kehidupan di negara ini termasuk dibidang kesehatan. Kesehatan adalah komponen terpenting sebuah Pembangunan Sumber Daya Manusia (SDM) agar bangsa ini maju, mandiri dan sejahtera baik lahir maupun batin. Hal ini bertujuan sebagai salah satu upaya dalam pemenuhan hak dasar rakyat yaitu mempermudah masyarakat untuk memperoleh kebutuhan pelayanan kesehatan. Menurut (Adisasmito, 2009) pembangunan pelayanan kesehatan diselenggarakan berdasarkan dengan standard Sistem Kesehatan Nasional (SKN), pelaku penyelenggaraan pembangunan kesehatan yaitu masyarakat, pemerintah pusat, pemerintah daerah, badan legislatif, badan yudikatif dan dunia usaha.

Wujud komitmen dari pemerintah pusat terhadap kesehatan masyarakat adalah dibentuk dinas-dinas yang berada ditingkat daerah seperti Puskesmas dibawah naungan Dinas Kesehatan . Puskesmas memiliki peran institusi menyelenggarakan pelayanan dijenjang pertama dan terlibat langsung dengan masyarakat. Puskesmas bertanggung jawab menyelenggarakan pembangunan kesehatan diwilayah kerjanya agar terwujud masyarakat yang sehat. Selain itu, puskesmas memiliki tupoksi untuk pengendalian penduduk dan keluarga berencana dalam penyelenggarakan sebagai urusan pemerintah daerah yang menjadi kewenangannya dibidang pelayanan kesehatan, untuk mendukung terwujudnya kecamatan sehat sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan.

Wujud dari komitmen pemerintah terhadap kesehatan masyarakat menurut Kementerian Kesehatan Republik Indonesia didalam portal resmi Kementrian Kesehatan Republik Indonesia (Kemenkes, 2017) adalah dibentuknya Kementerian Kesehatan di pemerintahan pusat yang secara khusus menangani masalah kesehatan warganya. Di tingkat yang lebih rendah, juga telah didirikan 4.444 kantor dan 4.444 puskesmas di tingkat daerah yang bersentuhan langsung dengan masyarakat di daerah tersebut. Puskesmas dan jaringannya sebagai institusi penyedia layanan kesehatan tingkat pertama yang berhubungan langsung dengan masyarakat sangat penting. Puskesmas bertanggung jawab atas terselenggaranya 4.444 pembangunan kesehatan di wilayah kerjanya yaitu penyadaran, persiapan dan kapasitas hidup sehat bagi semua yang berdomisili di 4.444 wilayah kerja guna mencapai derajat Kesehatan yang setinggi-tingginya. Puskesmas menyelenggarakan beberapa perusahaan penting atau kegiatan kesehatan wajib (Pelayanan Kesehatan Dasar atau Kesehatan Masyarakat Dasar) dalam rangka memberikan pelayanan kesehatan yang komprehensif kepada masyarakat di wilayah kerjanya. Salah satunya adalah Program Kesehatan Ibu dan Anak (KIA) . Program SMI merupakan salah satu prioritas pembangunan kesehatan di Indonesia. Pernyataan tersebut sedang berbalik terbalik dengan kondisi kesehatan di Puskesmas Boro Blitar. Dari data yang didapatkan bahwasanya banyak ibu hamil dan bayi yang meninggal akibat tingginya kasus pandemi Covid-19 pada tahun 2020. Para ibu hamil waktu itu tidak menghiraukan pentingnya kesehatan dan menganggap remeh kasus tersebut. Kurangnya edukasi dan keterbatasan pelayanan serta keterbatasan dalam proses pemantauan oleh bidan juga menjadi salah satu faktor dari tingginya angka kematian ibu hamil dan bayi waktu itu.

Oleh karena itu, untuk mengetahui nilai Pelayanan Kesehatan Ibu dan Anak di Puskesmas Boro Blitar terlebih dahulu harus diketahui semua informasi terkait penyelenggaraan Pelayanan Kesehatan Ibu dan Anak seperti jumlah ibu hamil yang menggunakan Android untuk mendukung program pelayanan ini. Data ibu hamil pengguna android yang diperoleh dari hasil observasi dan wawancara terhadap Puskesmas Boro Blitar sekitar 85% dari jumlah yang ada. Dengan adanya Android tersebut diharapkan dapat membantu memonitoring perkembangan kesehatan ibu hamil dan bayi supaya dapat mengurangi angka kematian ibu hamil dan bayi di Puskesmas Boro beberapa pekan terakhir ini. Pada pekan terakhir ini angka kematian Ibu dan Bayi di Desa Boro termasuk kedalam kondisi yang rentan, sesuai dengan data yang tertera pada lampiran.

Oleh karena itu, dengan adanya data tersebut peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan fokus “Perancangan Sistem Informasi Monitoring Kesehatan Ibu Hamil untuk Mengurangi Resiko Kematian Ibu dan Bayi di Puskesmas Boro Blitar Berbasis Android.”

## Rumusan Masalah

Dari latar belakang permasalahan yang telah dijelaskan, maka masalah yang ada adalah “Bagaimana cara mengurangi resiko kematian ibu dan bayi di Puskesmas Boro Blitar?”

## Tujuan

Tujuan dari Tugas Akhir ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengurangi resiko kematian pada ibu dan bayi
2. Untuk memantau kondisi perkembangan Kesehatan pada ibu dan bayi
3. Untuk mencari tempat rujukan terdekat disaat kondisi genting

## Manfaat

Pembuatan aplikasi Tugas Akhir ini diharapkan memiliki manfaat sebagai berikut:

1. Bagi Peneliti

Sebagai sarana untuk mengaplikasikan ilmu yang diperoleh selama perkuliahan khususnya dalam bidang desain sistem, database dan pemrograman.

1. Bagi Institusi

Laporan Tugas Akhir ini dapat digunakan sebagai sumber referensi di Perpustakaan STIKI Malang sebagai bahan acuan referensi penulisan Tugas Akhir.

1. Bagi Puskesmas Boro Blitar

Dari Hasil Penulisan Tugas Akhir ini diharapkan dapat memberikan kemudahan bagi Puskesmas Boro Blitar untuk memperoleh data secara detail dan cepat dengan menggunakan program berbasis mobile ini, sehingga pelayanan dapat menjadi lebih efektif dan efisien.

1. Bagi Masyarakat

Manfaat bagi masyarakat dari hasil ini adalah memudahkan masyarakat terutama ibu hamil untuk mengetahui kondisi perkembangan kesehatannya melalui program mobile dengan mudah.

## Batasan Masalah

1. Untuk ibu hamil dan bayi di wilayah Boro Blitar.
2. Sistem ini menghasilkan informasi mengenai kesehatan ibu hamil dan bayi supaya mudah untuk dilakukan pemantauan terhadap perkembangan kesehatan ibu hamil dan bayi.
3. Sistem menampilkan lokasi rujukan puskesmas atau rumah sakit sekitar Malang Raya dengan menggunakan *WebView*.
4. Versi Android yang digunakan adalah versi 3.1 keatas.

## Metodologi Penelitian

### Tempat dan Waktu Penelitian

Tempat penelitian : Puskesmas Boro Blitar. Waktu penelitian : Agustus minggu pertama 2021 – September minggu kedua 2022.

### Bahan dan Alat Penelitian

1. Hardware : Laptop
2. Software : Notepad++, Visual Studio Code dan MySql, Android Studio
3. Bahan : Jurnal referensi mengenai Monitoring Kesehatan Ibu Hamil

### Pengumpulan Data dan Informasi

Teknik pengumpulan data dan informasi yang digunakan diantaranya adalah melakukan riset serta wawancara di Puskesmas Boro Blitar.

### Analisis Data

Dalam menganalisa data digunakan metode statistik deskripsi , yaitu dengan menyajikan dalam bentuk yang dapat digunakan dan lebih dimengerti.

### Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian yang dilakukan sebagai berikut :

Berikut beberapa tahapan dalam pembuatan proyek tugas akhir adalah sebagai berikut:

1. Perencanaan dan Survei

Pada tahap ini dibuat sebuah perencanaan sistem yang akan dibuat dengan melakukan identifikasi tujuan sebuah masalah yang diambil dan menentukan strategi apa yang akan digunakan selannjutnya.

1. Analisis

Data – data yang sudah terkumpul akan diklasifikasi sesuai kategori masing – masing. Kemudian data yang sudah diklasifikasikan tersebut akan dianalisis dengan teori yang digunakan dalam penelitian ini serta mendapat kekurangan dari sistem tersebut.

1. Perancangan/Desain

Pada tahapan perancangan/desain ini menentukan kebutuhan sistem dengan mulai dilakukannya perancangan sebuah sistem dengan merancang desain *user interface* atau *prototype* serta membuat *flowchart* dan juga basis data sistem.

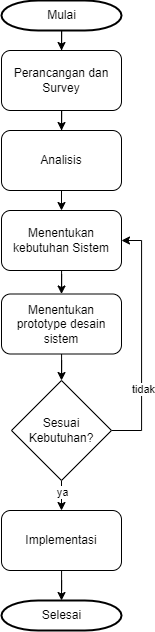
1. Implementasi

Membangun apliaksi sesuai perancangan desain sebelumnya.

1. Pemeliharaan

Pada bagian pemeliharaan ini sistem diuji dan dipastikan terhindar dari

*error*/*bug*. Berikut gambaran alaur dari proses pembuatan proyek Tugas Akhir (TA).



Gambar 1. Prosedur Penelitian

## Sistematika Penulisan

BAB I PENDAHULUAN

Peneliti mengusulkan judul “Sistem Informasi Monitoring Kesehatan Ibu Hamil untuk Mengurangi Resiko Kematian Ibu dan Bayi di Puskesmas Boro Blitar “ dengan didasari latar belakang Puskesmas di Boro Blitar ingin meningkatkan pelayanannya untuk memberikan pelayanan terbaik dan mengurangi resiko kematian pada ibu hamil dan anak.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Teori yang diambil berasal dari review jurnal yang berhubungan dengan judul penelitian yang diambil.

BAB III ANALISA DAN PERANCANGAN

Perancangan terdiri dari perancangan sistem, perancangan data dan perancangan user interface/mockup.

BAB IV IMPLEMENTASI DAN PEMBAHASAN

Menggunakan Laptop Asus Amd A9. Software yang digunakan Android Studio, Notepad++, Visual Studio Code dan MySql

BAB V PENUTUP

Mengenai kesimpulan yang diperoleh dari pembuatan Tugas Akhir (TA)